

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari laporan ini menunjukkan bahwa proses pembuatan katalog anotasi karya stensil di tembok Anagard melalui beberapa tahap penting. Tahapan tersebut meliputi:

1. Melakukan wawancara awal dengan Anagard selaku seniman utama.
2. Menghimpun data berupa arsip visual dan teks.
3. Mengelompokkan data berdasarkan kategori karya.
4. Melakukan wawancara lanjutan dengan Anagard untuk melengkapi data visual.
5. Menyusun seluruh data menjadi konten katalog anotasi.
6. Merancang desain katalog.
7. Menentukan bentuk kemasan katalog.
8. Melakukan validasi akhir dengan seniman dan Dosen Pembimbing.
9. Mencetak katalog dalam bentuk buku fisik.
10. Mengemas katalog anotasi yang telah selesai dicetak.

Dalam proses penciptaan katalog anotasi ini, sejumlah aspek teknis dan konseptual telah dievaluasi guna memastikan ketepatan, kebermaknaan, dan keberlanjutan dari karya arsip yang dihasilkan. Evaluasi dilakukan pada tahapan berikut:

1. Pemilihan karya Anagard yang dikatalogkan mempertimbangkan autentisitas, keberadaan fisik, serta keterwakilan tematik. Tantangan muncul ketika beberapa karya sudah tertimpa oleh karya lain atau dihapus, sehingga hanya dapat dilacak melalui dokumentasi sekunder atau arsip daring. Oleh karena itu, validasi visual dan wawancara menjadi metode pendukung penting.
2. Sebagian karya berada di ruang yang sulit diakses atau telah berubah fungsi (misalnya tembok sudah dicat ulang atau bangunan sudah berganti pemilik). Hambatan ini mengakibatkan dokumentasi lapangan tidak dapat dilakukan secara menyeluruh di setiap lokasi.
3. Sebagai street art yang bersifat temporer dan non-komersial, banyak karya Anagard yang tidak terdokumentasi secara resmi. Penulis mengalami kesulitan dalam menemukan metadata karya (judul, tahun, kolaborator, dan konteks) sehingga diperlukan proses rekonstruksi informasi melalui pengumpulan narasi lisan.
4. Tiap entri katalog disusun berdasarkan struktur tetap: judul karya, tahun penciptaan, lokasi, media, dan ukuran. Namun, tidak semua karya

memiliki dokumentasi awal yang lengkap. Hal ini menyebabkan adanya variasi kedalaman pada setiap anotasi.

5. Kemasan katalog didesain menyerupai *street kit*, menggunakan kertas daur ulang dan material kraft yang memberikan kesan mentah dan urban. Pilihan ini cukup tepat secara konseptual, namun dari sisi ketahanan fisik, kemasan mudah rusak jika tidak ditangani dengan hati-hati. Evaluasi menyarankan adanya lapisan pelindung tambahan atau opsi kemasan alternatif yang lebih tahan lama.
6. Katalog bersifat cetak, namun juga dirancang untuk dapat dikembangkan ke versi digital agar lebih mudah diakses masyarakat luas. Hal ini penting mengingat konteks karya street art yang publik dan inklusif.

Hasil akhir katalog anotasi ini sebagai berikut:

1. Katalog anotasi ini memuat arsip karya stensil di tembok Anagard sejak tahun 2015-2023.
2. Jumlah karya yang dimuat dalam katalog anotasi ini yaitu 201 karya.
3. Karya stensil diklasifikasi menjadi; karya lokal 158 karya dan karya internasional 43 karya.
4. Bentuk arsip yang dimuat dalam katalog anotasi ini berupa arsip visual dan arsip tekstual melalui berita online.
5. Katalog anotasi ini disusun dengan daftar isi, pengantar, statement/pernyataan seniman, profil seniman, bibliografi, skema arsip, karya tahun 2015-2023, karya internasional tahun 2015-2018, residensi, penghargaan, solo exhibition, group exhibition, direct and curation, foto proses berkarya, indeks data alfabetis, indeks data pertahun, kolofon dan penutup. 109
6. Katalog anotasi ini dibuat menjadi dua bentuk; cetak dan soft file dalam bentuk flashdisk.
7. Katalog berukuran 20x20 cm dengan warna dasar sampul putih serta satu karya Anagard dan dicetak dengan hardcover dan laminasi doff.
8. Kemasan katalog dibuat dengan bahan mdf, di bagian depan di cutting dengan logo Anagard. di sisi kiri dibuat tidak tertutup agar mudah memasukkan dan mengeluarkan buku katalog.

B. Saran

1. Bagi Penelitian Selanjutnya
 - a. Disarankan untuk mencari seniman *street art*, karena masih minimnya katalog anotasi dengan objek penciptaan seniman tersebut.
 - b. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meningkatkan ketelitian, baik dari segi kelengkapan karya maupun proses pencarian data.

2. Bagi Anagard
 - a. Disarankan untuk melakukan dokumentasi proses pengkaryaan; dari ide penciptaan sampai selesai menggambar agar dapat menunjang kelengkapan dan menjadi arsip di kemudian hari.
 - b. Penyimpanan arsip foto beserta data karya lebih diperhatikan dan diklasifikasi agar memudahkan proses pencarian data

3. Bagi Masyarakat
 - a. Sangat dianjurkan agar tiap individu memiliki kesadaran yang lebih tinggi untuk terlibat aktif dalam upaya pelestarian dan pengarsipan data serta koleksi pribadi mereka. Partisipasi ini dapat diwujudkan melalui keterlibatan langsung dalam proses dokumentasi dan pengumpulan informasi penting.
 - b. Masyarakat juga disarankan untuk menjaga keberlangsungan arsip pribadi dengan melakukan digitalisasi secara rutin serta membuat salinan cadangan (*backup*) data. Langkah ini bertujuan untuk meminimalisir risiko kehilangan informasi akibat kerusakan fisik atau faktor teknis lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Arnheim, R. (1974). *Art and visual perception: A psychology of the creative eye*. University of California Press.
- Banksy. (2005). *Wall and Piece*. Century.
- Barthos, Basir. (2007). *Manajemen Kearsipan*. Cetakan ke-6, Jakarta: Bumi Aksara.
- Bungin, Burhan *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2017).
- Dewey, J. (1951). *Art as experience* (p. 47). Capricorn Books.
- Fairey, S. (2015). *Covert to overt: The under/overground art of Shepard Fairey*. Rizzoli.
- Futura. (2013). *Futura 2000: The artist's work*. Gagosian Gallery.
- Gruen, J. (1991). *Keith Haring: The authorized biography*. Prentice Hall Press.
- Irawan, Mustari. 2009. *Perencanaan Jadwal Retensi Arsip*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Isnanta, Satriana Didiek. (2020). *Metode Penciptaan Seni (Sistematika Penulisan Ilmiah*. Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Lidwell, W., Holden, K., & Butler, J. (2010). *Universal principles of design* (2nd ed.). Rockport Publishers.
- Michel, A. (2015). *C12, La Monographie*. Paris: Éditions Albin Michel.
- Nugroho, G. P. S. (2014). *Membuka katalog, mengungkap ideologi*. Dalam *Arsipelago: Kerja arsip & pengarsipan seni budaya di Indonesia* (hlm. 144–151). Yogyakarta: IVAA.
- Purwono. (2009). *Dasar-dasar Dokumentasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Retna. (2013). *Retna: The art of Retna*. Gagosian Gallery.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. (1996). *Pengantar Kearsipan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sulistyo-Basuki. (2003). *Manajemen Arsip Dinamis*. Jakarta: Gramedia.
- Susanto, M. (2016). *Menimbang Ruang Menata Rupa (Edisi Revisi)*, Yogyakarta: Dicti Art Laboratory.
- Susanto, M. (2019). *Katalog Anotasi: Pondasi sekaligus Masa Depan (Arsip) Budaya/Seni di Indonesia*.
- Suyono, S. J., et al. (2023). *Crossing the Wall: The Stories of 20 Indonesian Muralists*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Vasquez, M. (Ed.). (2012). *Os Gemeos: The Brazilian Twins*. Galeria Fortes Vilaça.
- Ware, C. (2008). *Visual thinking for design*. Morgan Kaufmann.
- Warsh, L. (Ed.). (2018). *Basquiat-isms*. Princeton Architectural Press.
- Yuniarti dan Widyarsono. 2007. *Akses dan Layanan Arsip*. Jakarta Universitas Terbuka.
- Yusuf, A. . M. (2014). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian*

Gabungan(Pertama). Jakarta: KENCANA.

DISERTASI

- Miharjo, G. (2020). *Penerapan Metode Laba Kotor Untuk Menyusun Laporan Kinerja Pada Pedagang Mikro Di Kecamatan Menteng* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- Nofitasari, D., Putra, T. P., & Kirana, D. A. (2024). *E-Catalogue of Wayang Kulit Purwa Collection at Museum Wayang Kekayon Yogyakarta*. *TUMATA: Journal of Cultural and Arts Management*, 2(1), 35-40.
- Yanurifa, S. Z. (2023). *Katalog Anotasi Batik Lukis Karya Basu Swastha Dharmmesta Tahun 1968-2021* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta). *TUMATA: Journal of Arts and Cultural Management*.

JURNAL

- Behrens, R. R. (1998). Art, design and gestalt theory. *Leonardo*, 31(4), 299–303.
<https://doi.org/10.2307/1576666>
- Data, A. (2014). Teknik Pengumpulan Data. *Jurnal Pendidikan Mipa Susunan Redaksi*, 4.
- Junaedi, D. (2016). *Estetika: jalinan subjek, objek, dan nilai*. ArtCiv.
- Kusmayadi, D. M. (2015). Kajian Visual Street Art Di Ruang Publik Kota Yogyakarta. *ATRAT: Jurnal Seni Rupa*, 3(3).
- Listia, N. (2002). Pengaruh komunikasi visual antar budaya terhadap pemasaran produk pada pasar ekspor ditinjau dari warna dan ilustrasi desain kemasan. *Nirmana*, 4(2), 158–168.
- Monica. (2010). Pengaruh warna, tipografi, dan layout pada desain situs. *Humaniora*, 1(2), 459–468.
- Pramana, G. I., & Irfansyah, A. (2019). Street art sebagai komunikasi politik: Seni, protes, dan memori politik. *Jurnal Ilmiah Widya Sosiopolitika*, 1(2), 98.
- Sari, I. I. (2019). Bunga anggrek hitam sebagai ide penciptaan karya batik pada kain tenun ulap doyo. *Corak*, 8(2), 108-112.
- Sudarsono, B. (2017). Memahami dokumentasi. *Acarya pustaka: jurnal ilmiah perpustakaan dan informasi*, 3(1), 47-65.
- Wijaya, P. Y. (1999). Tipografi dalam desain komunikasi visual. *Nirmana*, 1(1).

WEB

- Andrianto, A. (2009). *Graffiti, simbol perlawanan kota*. Diakses tanggal 14 April 2025, dari <https://www.suaramerdeka.com>.
- Artmatcher. (2022). *Pengertian avant-garde dalam seni rupa*. Diakses tanggal 28 Mei 2025, dari <https://www.artmatcher.com/glossary/avant-garde>
- ArtSubs. (2024). *Biografi Anagard*. Diakses tanggal 14 April 2025, dari <https://artsubs.co/artist/anagard/>
- Cuturi Gallery. (n.d.). *Spray, Peace, Diversity: Anagard (16 July–7 August 2022)*. Artsy. Diakses 16 Juni 2025, dari <https://www.artsy.net/show/cuturi-gallery-spray-peace-diversity-anagard/info>
- Detikcom. (2021, Agustus 23). Mural ‘Dibungkam’ di bawah Jembatan Kewek

- Yogya dihapus Satpol PP*. Diakses tanggal 16 Juni 2025, dari <https://news.detik.com/berita/d-5685076/mural-dibungkam-di-bawah-jembatan-kewek-yogya-dihapus-satpol-pp>
- Department of Foreign Affairs and Trade. (2016, 19 Agustus). *BEASTLY! collaboration for 2016 Georgetown and OzAsia festivals*. Australian Cultural Diplomacy Grants Program. Diakses tanggal 16 Juni 2025, dari <https://www.dfat.gov.au/people-to-people/public-diplomacy/acdgp/grantees/Pages/beastly-collaboration-for-2016-georgetown-and-ozasia-festivals>
- Kompas.com. (2021, Agustus 23). *Muncul tulisan baru di bawah Jembatan Kewek Yogya, siang hari dihapus lagi*. Diakses tanggal 16 Juni 2025, dari <https://regional.kompas.com/read/2021/08/23/154445778/muncul-tulisan-baru-di-bawah-jembatan-kewek-yogya-siang-hari-dihapus-lagi>
- Merriam-Webster. (2025). *Avant-garde*. Diakses tanggal 28 Mei 2025, dari <https://www.merriam-webster.com/dictionary/avant-garde>
- Tirto.id. (2021, Agustus 24). *Dibungkam: Mural, negara, dan pembungkaman ekspresi seni di ruang publik*. Diakses tanggal 16 Juni 2025, dari <https://tirto.id/dibungkam-mural-negara-dan-pembungkaman-ekspresi-seni-di-ruang-publik-gj9W>

WAWANCARA

- Anagard. (2024). Dalam Wawancara Pribadi dengan Seniman, pada tanggal 13 Oktober dan 16 September 2024.
- Anagard. (2025). Dalam Wawancara Pribadi dengan Seniman, pada tanggal 03 Maret, 23 Maret dan 16 Juni 2025